

**NASKAH PUBLIKASI ( MANUSCRIPT)**

**HUBUNGAN TINGKAT KEPERCAYAAN ORANG TUA TERHADAP  
PEMBERIAN IMUNISASI DASAR SELAMA PANDEMI DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS SIDOMULYO KOTA SAMARINDA**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTS' LEVEL OF TRUST AND  
THE PROVISION OF BASIC IMMUNIZATION DURING THE PANDEMIC  
IN THE WORKING AREA OF SIDOMULYO PUSKESMAS SAMARINDA  
CITY**



**DISUSUN OLEH:  
NIDA NABILAH KHOSYI  
1811102411127**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
2022**

**Naskah Publikasi ( Manuscript)**

**Hubungan Tingkat Kepercayaan Orang Tua terhadap Pemberian  
Imunisasi Dasar selama Pandemi di Wilayah Kerja PUSKESMAS  
Sidomulyo Kota Samarinda**

*The Relationship between Parents' Level of Trust and the Provision  
of Basic Immunization During the Pandemic in the Working Area of  
Sidomulyo PUSKEMAS Samarinda City*



**DISUSUN OLEH:  
NIDA NABILAH KHOSYI  
1811102411127**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
2022**

**PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Kami dengan mengajukan surat persetujuan untuk publikasi dengan judul:  
**Hubungan Tingkat Kepercayaan Orang Tua Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar  
Selama Pandemi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda**  
Bersama dengan surat ini persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

**Pembimbing**



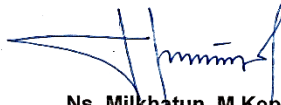
**Ns. Joanggi Wiriatarina Harianto, M.Kep**  
NIDN. 1122018501

**Peneliti**



**Nida Nabilah Khosyi**  
NIM: 1811102411127

**Mengetahui,  
Koordinator Mata Ajar Skripsi**



**Ns. Milkhatun, M.Kep**  
NIDN. 1121018501

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**HUBUNGAN TINGKAT KEPERCAYAAN ORANG TUA TERHADAP PEMBERIAN**  
**IMUNISASI DASAR SELAMA PANDEMI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS**  
**SIDOMULYO KOTA SAMARINDA**  
**NASKAH PUBLIKASI**

DISUSUN OLEH:  
**NIDA NABILAH KHOSYI**  
1811102411127

Diseminarkan dan diujikan:  
Pada tanggal, 1 Juli 2022

Mengetahui,

Penguji 1



Rusni Masnina, S.Kp, MPH  
NIDN. 1114027401

Penguji 2




Ns. Joanggi Wiriatarina Harianto, M.Kep  
NIDN. 1122018501

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



  
Ns. Siti Khoiroh Muflihatin, M.Kep  
NIDN. 1115017703

## **Hubungan Tingkat Kepercayaan Orang Tua terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Selama Pandemi di Wilayah Kerja PUSKESMAS Sidomulyo Kota Samarinda**

**Nida Nabilah Khosyi<sup>1</sup>, Joanggi Wiriatarina Harianto<sup>2</sup>, Rusni Masnina<sup>3</sup>**

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

\*Kontak Email: [nidnabilahkhosyi26@gmail.com](mailto:nidnabilahkhosyi26@gmail.com)

### **INTISARI**

Imunisasi adalah tindakan pencegahan yang paling penting dan esensial untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, COVID-19 telah mengganggu layanan imunisasi rutin, menempatkan setidaknya 80 juta anak kecil pada risiko tertular difteri, campak, atau polio. Pemberian layanan imunisasi rutin terganggu atau tertunda di 64 persen dari 107 negara, dan kampanye imunisasi, terutama untuk campak dan polio, tertunda di 60 negara, Risiko gangguan kesehatan anak menjadi salah satu isu yang menjadi sorotan selama pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan penutupan beberapa posyandu dan program imunisasi balita di puskesmas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat kepercayaan Orang tua terhadap pemberian imunisasi dasar selama pandemi wilayah kerja puskesmas sidomulyo kota samarinda. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian cross-sectional dan bersifat deskriptif korelasi. sampel dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia (0-10 bulan) yang berada di kelurahan pelita dengan jumlah sampel sebanyak 131 responden. analisis data menggunakan metode chi-square. Berdasarkan hasil uji chi square, yang ditentukan oleh nilai p (0,025) dan (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kepercayaan terhadap orang lain dengan jumlah imunisasi yang diberikan. Tingkatkan tingkat kepercayaan orang lain terhadap Anda saat memberikan imunisasi yang sesuai pada bayi.

**Kata kunci:** Tingkat kepercayaan orang tua, Imunisasi, Pandemi

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Ilmu Keperawatan UMKT (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)

<sup>2</sup> Dosen fakultas ilmu keperawatan UMKT (universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)

<sup>3</sup> Dosen fakultas ilmu keperawatan UMKT (universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)

***The Relationship between Parents' Level of Trust and the Provision of Basic Immunization During the Pandemic in the Working Area of Sidomulyo Health Center, Samarinda City***

Nida Nabilah Khosyi<sup>1</sup>, Joanggi Wiriatarina Harianto<sup>2</sup>, Rusni Masnina<sup>3</sup>

*Nursing Science Study Program, Faculty of Nursing  
Muhammadiyah University, East Kalimantan, Samarinda, Indonesia*

*\*Email Contact: [nidnabilahkhosyi26@gmail.com](mailto:nidnabilahkhosyi26@gmail.com)*

**ABSTRACT**

*Immunization is the most important and essential preventive measure to improve public health, COVID-19 has disrupted routine immunization services, putting at least 80 million young children at risk of contracting diphtheria, measles or polio. Routine immunization service delivery was disrupted or delayed in 64 percent of 107 countries, and immunization campaigns, especially for measles and polio, were delayed in 60 countries, The risk of child health problems has been one of the issues highlighted during the Covid-19 pandemic. This is due to the closure of several posyandu and under-five immunization programs at health centers. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of parental confidence in the provision of basic immunizations during the pandemic in the working area of the sidomulyo puskesmas in samarinda city. This study uses cross-sectional research and is descriptive correlation. the sample in this study were parents who had children aged (0-10 months) in Pelita village with a total sample size of 131 respondents. data analysis using the chi-square method. Based on the results of the chi square test, which is determined by the p value (0.025) and (0.05), it can be concluded that there is a relationship between the level of trust in others and the number of immunizations given. Increase the level of trust others have in you when providing appropriate immunizations to infants.*

**Keywords:** *Parental trust level, immunization, Pandemic*

---

<sup>1</sup> *Students of UMKT Bachelor of Nursing Program UMKT (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)*

<sup>2</sup> *Lecturer of Faculty of Nursing Program UMKT (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)*

<sup>3</sup> *Lecturer of Faculty of Nursing Program UMKT (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)*

## 1. PENDAHULUAN

Imunisasi adalah tindakan pencegahan yang paling penting dan esensial untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, terutama untuk kondisi-kondisi yang berkaitan dengan penyakit yang dapat diobati dengan imunisasi (PD3I)(Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

*Herd immunity*, sering dikenal sebagai kekebalan kolektif, adalah sebuah konsep dalam vaksinasi. Kekebalan Hanya jika ada cakupan imunisasi yang kuat dan seragam di seluruh wilayah, kelompok ini dapat berkembang. Penyakit tidak akan hilang dengan cepat atau menjadi KLB jika terjadi pada satu atau beberapa kasus Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yang parah pada masyarakat umum. dapat dihindari berkat kekebalan pada sebagian besar sasaran tersebut. Gagasan ini menunjukkan betapa sukses dan efisiennya program imunisasi karena hanya dengan melindungi kelompok berisiko, seluruh masyarakat dapat dilindungi.(Agustin et al., 2020).

*Coronavirus Disease (COVID-19)* yang lazim secara global diidentifikasi Dalam konteks Darurat Kesehatan Masyarakat yang Mendapat Pertimbangan Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020, dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakannya sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. pelaksanaan program kesehatan, khususnya program surveilans dan imunisasi PD3I, terkena dampak dari kondisi pandemi ini. Data informasi from the World Health Organization (WHO), the United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF), and the Global Alliance for Vaccines and Immunization (GAVI) mengklaim bahwa epidemi COVID-19 telah mengganggu layanan imunisasi rutin, menempatkan setidaknya 80 juta anak kecil pada risiko tertular difteri, campak, atau polio. Pemberian layanan imunisasi rutin terganggu atau tertunda di 64 persen dari 107 negara, dan kampanye imunisasi, terutama untuk campak dan polio, tertunda di 60 negara. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Sedangkan data yang didapatkan dari laporan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2021 bulan Oktober, cakupan imunisasi dasar baru mencapai 50,4% dari target 79,1% (Kemenkes, 2021). Situasi ini menimbulkan risiko terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) PD3I. Imunisasi dasar akan terus dilakukan secara tepat waktu dan sampai tuntas. Secara operasional, pelayanan imunisasi diberikan di Posyandu, Puskesmas, Peserta puskesmas dan fasilitas kesehatan lainnya. sesuai dengan peraturan pemerintah daerah, dengan tetap menjaga jarak aman 1-2 meter dan menggunakan prinsip pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI). (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Afrika juga terkena dampak pandemi COVID-19 pada tingkat imunisasi bayi dan anak. Di daerah pedesaan Afrika di mana sistem kesehatan lemah, pandemi memiliki dampak yang signifikan. dan sosio-ekonomi Berbeda dengan 2019, ada penurunan 50-80% dalam jumlah anak yang menerima vaksin di negara-negara miskin pada tahun 2020. Pakistan meneliti efek COVID19 pada tingkat vaksinasi dengan sangat rinci. Di provinsi Sindh, Pakistan, jumlah total kunjungan imunisasi turun 51,0% dari enam bulan sebelumnya hingga penutupan COVID19. Setiap hari, rata-rata lebih dari 8.438 anak tidak menerima vaksinasi. Berkurangnya suplai vaksin ke layanan kesehatan dan menurunnya penyedia layanan imunisasi menjadi penyebab turunnya cakupan imunisasi dalam penelitian ini. Jumlah vaksin yang diberikan melalui layanan penjangkauan untuk anak-anak yang kesulitan mendapatkan layanan imunisasi di klinik menurun 79,3 persen sebagai akibat dari penguncian di Pakistan selama epidemi. Amerika Serikat juga melihat penurunan janji vaksin. Maraknya kasus COVID-19 memaksa pemerintah untuk memberlakukan pengucilan juga karantina sosial yang merugikan distribusi janji imunisasi rutin. Sebuah penelitian dilakukan oleh Michigan Care Improvement Registry (MCIR) untuk mengetahui bagaimana tingkat imunisasi berubah pada anak-anak berusia antara 1 hingga 24 bulan selama pandemi. Semuanya menetapkan bahwa setiap individu harus menerima vaksinasi Hepatitis B yang disediakan. kepada bayi segera setelah lahir di rumah sakit. Menurut data cakupan semua vaksin menurun, dengan cakupan vaksinasi campak turun dari 76,1 % pada Mei 2019 menjadi 70,9 persen pada Mei 2020, serupa dengan kelompok usia 16 bulan.(Virginia, 2020).

Untuk Indonesia sendiri menurut hasil kajian Kementerian Kesehatan dengan di dukung oleh *UNICEF*, dari responden 5.329 dari 9.993 Koordinator imunisasi di tingkat Puskesmas menemukan bahwa 84% Puskesmas menyatakan bahwa selama pandemi COVID-19, layanan imunisasi ditunda atau dihentikan sementara di 388 dari 514 kota/kabupaten di 34 provinsi. Tidak terlaksananya imunisasi di masa pandemi inilah yang menurut tenaga kesehatan dan orang tua menjadi penghalang bagi generasi muda untuk menjadi sehat. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Risiko gangguan kesehatan anak menjadi salah satu isu yang menjadi sorotan selama pandemi *Covid-19*. Hal ini dikarenakan penutupan beberapa posyandu dan program imunisasi balita di puskesmas. Statistik lain menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua khawatir membawa anak-anak mereka ke fasilitas medis untuk mendapatkan imunisasi selama pandemi *Covid-19* ini. Artinya, cakupan imunisasi dasar untuk anak balita akan sangat berkurang selama wabah *Covid-19* saat ini. Ada banyak kekhawatiran selama Pandemi *Covid-19*, terutama bagi wanita dengan anak kecil. Sementara itu, imunisasi sangat penting bagi bayi untuk menghindari beberapa infeksi berbahaya. Tenaga kesehatan terus mensosialisasikan imunisasi kepada orang tua selama masa Pandemi *Covid-19*, di 2019. (Agustin et al., 2020)

Dalam situasi ini, kepercayaan adalah keyakinan seseorang terhadap imunisasi, yaitu keyakinan terhadap sesuatu. Sungguh menyakitkan ketika kepercayaan masyarakat terhadap vaksinasi berkurang. Hal ini merupakan hasil dari banyaknya kasus vaksin yang terjadi di berbagai provinsi di Indonesia. (Novianda & Qomaruddin, 2020)

Hasil Studi pendahuluan di Puskesmas Sidomulyo kota Samarinda selama periode 2017 hingga 2018 cakupan imunisasi hanya mencapai 85% data ini didapatkan sebelum terjadinya pandemi *covid-19*. Dalam wawancara yang dilakukan saat studi pendahuluan, selama pandemi terjadi penurunan cakupan imunisasi, dari target 85% hanya mencapai 78,3% pada bulan oktober tahun 2021, dan cakupan imunisasi paling rendah di antara 5 kelurahan yang berada di lingkup kerja unit pelayanan teknis puskesmas Sidomulyo berda pada kelurahan pelita hanya 63,27%.

## 2. METODOLOGI

penelitian ini menggunakan metodologi *kuantitatif*, dengan Dengan metode *Descriptive Correlation* yaitu penelitian yang mengeksplorasi derajat hubungan antar variabel (Santosa & Ariska, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak (0-10 bulan) yang berada di puskesmas sidomulyo tepatnya di kelurahan pelita samarinda sebanyak 131 orang tua. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* Dalam (Deriyanto & Qorib, 2018) menurut Menurut Sugiyono (2017:218) adalah metode pengambilan sampel non-acak di mana peneliti memilih sampel dengan mengidentifikasi kualitas unik sesuai dengan tujuan penelitian. Tingkat kepercayaan di kelompokkan Kepercayaan Tinggi 76%-100%, Kepercayaan Cukup 56%-75%, Kepercayaan Kurang 40%-55%, Tidak Percaya <40%.

Waktu pelaksanaan dilakukan pada bulan mei minggu ke 4 sampai juni minggu ke 2 2022. Dilakukan di puskesmas sidomulyo kota samarinda tepatnya di kelurahan pelita pengumpulan data wawancara menggunakan kuesioner data demografi, untuk mendapatkan data kelengkapan Imunisasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara menggunakan kuesioner dan data demografi tingkat kepercayaan data primer kuesioner kelengkapan imunisasi dari buku KMS. Selanjutnya dilakukan skoring dan pengkodean data dan hasilnya dimasukkan ke dalam sistem SPSS. Peneliti dalam hal ini menggunakan program analisis SPSS 25.0 for Windows untuk melakukan analisis *univariat dan bivariat*. Untuk mengetahui distribusi frekuensi dari setiap variabel yang akan diteliti, dilakukan analisis satu variabel. Analisis dua variabel menggunakan metode uji *chi square*. Kepercayaan orang tua terhadap imunisasi cukup rendah. Hal ini didasarkan pada banyaknya laporan keracunan vaksin di berbagai daerah di Indonesia.



### 3. HASIL DAN DISKUSI

#### 3.1 HASIL

Selama bulan Mei Minggu ke 4 sampai dengan Juni Minggu ke 2 pada tahun 2022. Dilakukan di puskesmas Sidomulyo, Kota Samarda, tepatnya di kelurahan Pelita dengan jumlah responden 131 orang pengumpulan data wawancara menggunakan kuesioner data demografi, dari hasil wawancara memanfaatkan kuesioner dan data demografi, tingkat kepercayaan, kelengkapan imunisasi melihat dari buku KMS.

#### Gambaran Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden

No	Karakteristik	Frekuensi	Presentasi	
1.	<b>Usia</b>			
	17-25 tahun	48	36,6%	
	26-35 tahun	55	42,0%	
	36-45 tahun	28	21,4%	
	2.	<b>Pendidikan</b>		
		Tidak bersekolah	3	2,3%
Sekolah Dasar		13	9,9%	
Sekolah Menengah pertama		26	19,8%	
SMA/SMK		73	55,7%	
Perguruan Tinggi		16	12,2%	
3.	<b>Pekerjaan</b>			
	Tidak Bekerja	47	35,9%	
	Lain-lain	51	38,9%	
	Petani	1	8%	
	Pedagang	11	8,4%	
	Swasta	13	9,9%	
	PNS	8	6,1%	
4.	<b>Jarak</b>			
	≥5	8	6,1%	
	<5	123	93,9%	
5.	<b>Jumlah anak</b>			
	≥3	54	41,2%	
	≤2	77	58,8%	
	Total	131	100%	

Berdasarkan tabel 1 di dapatkan usia dewasa awal 26-35 tahun 55 responden(42,0%), pendidikan SMA/SMK 73 Responden(55,7%),pekerjaan lain-lain 51 responden(38,9%), jarak <5 123 responden (93,9%), dan jumlah anak ≤2 77 responden(58,8%).

#### Hasil bivariat hubungan tingkat kepercayaan orang tua dengan pemberian imunisasi dasar

Tabel 2 hubungan tingkat kepercayaan orang tua dengan pemberian imunisasi

Tingkat Kepercayaan	Pemberian Imunisasi				p
	Tidak Lengkap		Lengkap		
	N	%	N	%	
Kepercayaan Tinggi	9	8,9	92	91,1	0,025
Kepercayaan Cukup	8	26,7	22	73,3	
Jumlah	17	13,0	114	87,0	

Hasil bivariat pada table 2.1 menggunakan teknik analisis Chi Square dengan nilai *Fisher's Exact*. Berdasarkan hasil Statistik uji didasarkan pada nilai p-value sebesar 0,025; nilai dalam hal ini adalah nilai p-value (0,05). Hal ini berarti ada hubungan tingkat kepercayaan orang tua terhadap pemberian imunisasi wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo

### 3.2 DISKUSI

Hasil bivariat hubungan tingkat kepercayaan orang tua terhadap pemberian imunisasi dasar. Hubungan antara kepercayaan orang tua dengan imunisasi dan pandemi COVID-19 pada anak usia 0-10 bulan di wilayah kerja puskesmas sidomulyo dilakukan dengan uji *Chi-Square* diperoleh nilai *Fisher's Exact*  $p=0,025$  hal ini berarti nilai  $p < \alpha$  (0,05) sehingga hipotesis nol di tolak ( $H_0$ ) dengan demikian dapat diartikan bahwa besarnya kepercayaan orang tua ketersediaan imunisasi dasar berkorelasi signifikan di lingkungan kerja Puskesmas Sidomulyo Samarinda

Sikap dan perilaku seseorang dipengaruhi oleh apa yang diyakininya. Pengetahuan dan pengalaman baik milik sendiri maupun milik orang lain adalah cara membangun kepercayaan Noviana & Qomaruddin, (2020). Individu mengembangkan rencana tindakan berdasarkan keyakinan dan persepsi mereka tentang situasi tertentu. Dalam paradigma perilaku ini, pentingnya gagasan dan persepsi pribadi ditekankan. Ketika seseorang melihat sesuatu, mereka dapat menghasilkan persepsi yang positif atau negatif tergantung pada pengetahuan, pengalaman, dan informasi yang mereka miliki (Irwan, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian dari 131 responden didapatkan bahwa kepercayaan tinggi sebanyak 101 (71,1%) responden, kepercayaan cukup sebanyak 30 responden (22,9%), Hasil temuan data menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kepercayaan yang tinggi.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Noviana & Qomaruddin, (2020) kepercayaan memiliki hubungan terhadap kelengkapan imunisasi karena terbentuk dari pengetahuan dan pengalaman. Hal ini yang membuat orang tua terutama ibu masih ada yang menunda untuk melakukan imunisasi karena khawatir tentang dampak KIPI (kejadian ikutan pasca imunisasi). Hal ini sesuai dengan penelitian Hudhah & Hidajah, (2017). Ada 106 ibu (73,6%) yang mendukung program imunisasi, dibandingkan dengan 38 ibu (atau 22,4%) yang menentang (26,4 %).

#### **Gambaran Kelengkapan Imunisasi Di Puskesmas Sidomulyo Samarinda**

Kelengkapan imunisasi ada 2 yaitu : lengkap dan tidak lengkap. Lengkap sebanyak 114 responden (87,0%), sedangkan orang tua yang tidak lengkap adalah sebanyak 17 responden (13,0%). Hal penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safitri et al., 2017) sebanyak 49,4% telah diberikan imunisasi lengkap. Adapun Teori (Afriani et al., 2014) Kemungkinan anak sakit atau suhu tubuh ( $>38^{\circ}\text{C}$ ) yang merupakan salah satu kontraindikasi pemberian vaksin menjadi penyebab tidak lengkapnya imunisasi dasar. Karena imunisasi dapat ditunda dan diberikan setelah anak sehat kembali, anak yang sakit seharusnya tidak menjadi penyebab ketidaklengkapan.

#### **Hubungan Antara Tingkat Kepercayaan Orang Tua Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Di Puskesmas Sidomulyo Samarinda**

Kepercayaan Tinggi dengan imunisasi lengkap sebanyak 92 (91,1%) responden, Kepercayaan Tinggi dengan ketidaklengkapan imunisasi 9 (8,9%) responden, dan dengan Kepercayaan cukup dengan imunisasi lengkap 22 (73,3%) responden, kepercayaan cukup dengan imunisasi tidak lengkap 8 (26,7%) responden.

Dari hasil penelitian didapatkan nilai analisis Chi-Square dengan nilai *Fisher's Exact*. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai  $p=0,025$  hal ini berarti nilai  $p < \alpha$  (0,05). sehingga hipotesis nol di tolak ( $H_0$ ) dengan demikian dapat diartikan bahwa besarnya kepercayaan orang tua dengan pemberian imunisasi dasar berkorelasi signifikan di lingkungan kerja Puskesmas Sidomulyo kota Samarinda.

Dalam Teori peneliti Novianda dan Qomarudin. (2020) terdapat hubungan dalam kelengkapan imunisasi karena kepercayaan dapat mempengaruhi orang tua dalam bersikap dan berperilaku.

Penelitian yang dilakukan oleh Novianda dan Qomarudin pada tahun 2020, yang menghasilkan nilai p-value sebesar 0,002 (0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa penulis penelitian memiliki hubungan kerja yang dilandasi rasa saling menghargai terkait imunisasi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain sikap, dukungan keluarga, budaya, pendidikan, pengalaman.

Penelitian saat ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hudhah & Hidajah (2017). Data yang digunakan dalam analisis penelitian ini memiliki nilai p value sebesar 0.000, dan nilai p-value-nya 0.05, oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepercayaan orang tua terhadap kelengkapan imunisasi.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari tujuan penelitian ini antara lain:

Hubungan antara tingkat kepercayaan orang tua dengan pemberian imunisasi dasar di wilayah kerja puskesmas sidomulyo kota Samarinda. Setelah didapatkan data dari variable independen yaitu Tingkat Kepercayaan dan data variabel dependen yaitu pemberian Imunisasi, maka dilakukan analisa tabel silang (*crosstabs*) nilai analisis *Chi-Square* dengan nilai *Fisher's Exact*. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai  $p=0,025$  hal ini berarti nilai  $p < \alpha$  (0,05). sehingga hipotesis nol di tolak ( $H_0$ ) dengan demikian dapat diartikan bahwa besarnya kepercayaan orang tua dengan pemberian imunisasi dasar berkorelasi signifikan di lingkungan kerja Puskesmas Sidomulyo Samarinda.

#### 5. SARAN DAN REKOMENDASI

Disarankan orang tua yang agar dapat mengimunitasikan anak sesuai jadwal pemberian tersebut. Dan orang tua tidak mengimunitasikan anak sesuai jadwal lebih menambah pengetahuan lagi dan suatu informasi mengenai imunisasi pada anak.

#### REFERENSI

- Afriani, T., Andrajati, R., & Supardi, S. (2014). Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Anak dan Pengelolaan Vaksin di Puskesmas dan Posyandu Kecamatan X Kota Depok. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 17(2), 135–142.
- Agustin, K., Anggraini, Y., & Karanganyar, M. H. (2020). Study Analisis Peran Kader terhadap Kepatuhan Imunisasi Dasar dan Booster pada Masa Pandemi Covid-19 di Posyandu Dosen Prodi D3 Kebidanan STIKes Dosen Prodi D3 Kebidanan STIKes. *Jurnal Bina Cipta Husada*, 1(2), 2723–4096.
- Deriyanto, D., & Qorib, F. (2018). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 7(2), 77–83.
- Hudhah, M. H., & Hidajah, A. C. (2017). Mother's behavior in complete basic immunization at gayam community health center sumenep regency. *Jurnal PROMKES*, 5(2), 167–180.
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*.
- Kemendes. (2021). *Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Baru 58,4%, Kemendes Dorong Pemda Kejar Target – Sehat Negeriku*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211130/3038902/cakupan-imunisasi-dasar-lengkap-baru-584-kemendes-dorong-pemda-kejar-target/>
- Kemendri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Buletin Surveilans PD3I & Imunisasi - Tetap Terlindungi Di Masa Pandemi Covid-19*. 11–11. [https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/sit-rep/buletin-surveilans-pd3i-dan-imunisasi-edisi-2-2020.pdf?sfvrsn=2a76da54\\_2](https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/sit-rep/buletin-surveilans-pd3i-dan-imunisasi-edisi-2-2020.pdf?sfvrsn=2a76da54_2)
- Novianda, D. G., & Qomaruddin, M. B. (2020). *Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu dalam Pemenuhan Imunisasi Dasar Factors Influencing Maternal Behavior in Fulfilling*

*Basic Immunization Pendahuluan.*

- Putra, B. H. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kepercayaan Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 Di Kelurahan Lau Cih Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan Sumatera Utara Tahun 2021.*
- Safitri, D. M., Amir, Y., & Woferst, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Cakupan Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak. *Jurnal Ners Indonesia*, 8(1), 23–32.
- Santosa, A., & Ariska, D. K. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Musculoskeletal Disorders pada Pekerja Batik di Kecamatan Sokaraja Banyumas. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 16(1), 42–46.
- Virginia, A. N. I. (2020). *Imunisasi Dasar dalam Masa Pandemi COVID-19*. 4, 205–210.
- Yunita, R. (2017). Telaah Konflik Dalam Novel Rembulan Tenggelam Di Wajahmu Karya Tere Liye. *Wacana: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 14(1), 54–64.

# NP : Hubungan Tingkat Kepercayaan Orang Tua Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Selama Pandemi

*by* Nida Nabilah Khosyi

---

**Submission date:** 28-Jul-2023 03:11PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2137948699

**File name:** NEW\_NP\_NIDA\_NABILAH\_KHOSYI\_1811102411127.docx (24.41K)

**Word count:** 2613

**Character count:** 16786

## NP : Hubungan Tingkat Kepercayaan Orang Tua Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Selama Pandemi

### ORIGINALITY REPORT

<b>26%</b> SIMILARITY INDEX	<b>23%</b> INTERNET SOURCES	<b>17%</b> PUBLICATIONS	<b>5%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="https://dspace.umkt.ac.id">dspace.umkt.ac.id</a> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<a href="https://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	Devi Ayu Wulandari, Astri Pinilih, Tusy Triwahyuni, Devita Febriani Putri. "Faktor Predisposisi Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Polio Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Susunan Baru", Malahayati Nursing Journal, 2022 Publication	<b>2%</b>
<b>4</b>	<a href="https://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="https://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="https://ejournal.unib.ac.id">ejournal.unib.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
	<a href="https://docplayer.net">docplayer.net</a>	